

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai merupakan aset krusial bagi suatu organisasi pemerintah. Pegawai perlu dipelihara dengan baik agar mampu bergerak maju dalam mewujudkan tujuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari kemampuan pegawainya, tanpa adanya pegawai yang kompeten, suatu organisasi tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Organisasi pemerintah mendapat perhatian besar karena identik dengan hal-hal yang kurang baik. Misalnya, kurang produktif, tidak profesional, penuh gratifikasi dan tidak memiliki pelayanan yang optimal. Namun sejalan dengan tuntutan kualitas pelayanan publik bertaraf internasional, pegawai yang bekerja di pemerintahan harus mempersiapkan diri dan menjawab tantangan global yang semakin terintegrasi di setiap lintas negara di dunia.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) / Aparatur Sipil Negara (ASN) yang merupakan suatu profesi yang memiliki kewajiban mengelola serta mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya (Purwoko, 2020). Pegawai adalah satu-satunya sumber daya yang mempunyai pengetahuan nalar rasa dan karsa. Potensi yang dimiliki seorang pegawai akan mempengaruhi usaha atau upaya instansi dalam mencapai tujuannya. Idealnya organisasi instansi yang baik itu merupakan instansi yang bisa membentuk kinerja dengan baik, untuk mencapainya maka dibutuhkan pegawai yang memiliki kompetensi yang tinggi sehingga mampu

mewujudkan layanan kepada masyarakat secara optimal dan untuk mengantisipasi peluang dan tantangan pada era persaingan yang semakin kompetitif.

Simanjuntak (dalam Purwoko, 2020) mengemukakan bahwa kompetensi bisa memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin seringkali seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil serta semakin cepat pula beliau menuntaskan pekerjaannya. Semakin banyak macam seseorang melaksanakan pekerjaannya, maka pengalaman kerjanya akan semakin kaya serta luas dan akan meningkatkan kinerjanya. Menurut Wibowo (dalam Purwoko, 2020) kompetensi dikatakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Kompetensi diperlukan untuk membantu instansi menciptakan budaya kerja yang tinggi, banyaknya kompetensi yang dipergunakan oleh pegawai maka akan menaikkan kinerja pegawai.

Hadirnya teknologi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Teknologi sudah menjadi esensi yang melimpah di dalam lingkungan pemerintahan. Penerapan teknologi merupakan aset berharga bagi sektor pemerintah untuk menghadapi perkembangan dan tantangan dunia. Teknologi telah menjadi kunci perkembangan sektor pemerintah untuk meningkatkan kecepatan, keandalan dan efisiensi kinerja pegawai.

Menurut Haryani (dalam Nurjaya dkk, 2021) Teknologi berkaitan dengan komputer, perangkat, jaringan seperti internet. Teknologi selain sebagai teknologi komputer diperuntukan dalam pemrosesan dan penyimpanan informasi, berfungsi sebagai media teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi.

Dinas komunikasi dan informatika Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu bagian dari sektor pemerintah yang memanfaatkan teknologi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pemanfaatan teknologi mampu membantu pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara, Pasal 2.

Penggunaan teknologi informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. Adanya penggunaan Teknologi Informasi dalam pengelolaan pemerintah, otomatis menuntut para pegawai harus mengubah dalam menyelesaikan pekerjaannya dari semula manual menuju komputerisasi. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara memanfaatkan teknologi berupa perangkat keras, perangkat lunak dan beberapa sistem informasi lainnya. Bentuk pemanfaatan teknologi yang dilakukan yaitu dengan penggunaan perangkat keras dan lunak dalam pembuatan surat menyurat, kemudian absensi yang dilakukan menggunakan aplikasi web yang bernama Karejo dan adanya pengelolaan *e-government*, *e-procurement*, *e-planning* maupun *e-budgeting* dengan harapan tata kelola pemerintah yang baik dapat terwujud.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat beberapa pegawai yang mengaku belum sepenuhnya berkompeteren dalam menjalankan

pekerjaan. Beberapa pegawai juga mengaku belum dapat menguasai secara optimal pemanfaatan teknologi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. Kemudian berdasarkan wawancara dengan para pegawai, terdapat 20 pegawai dari 70 pegawai atau 28,57% pegawai yang belum mampu menguasai beberapa penggunaan aplikasi web sedangkan 50 pegawai lainnya atau 71,42% pegawai sudah menguasai penggunaan aplikasi web. Terdapat 35 pegawai dari 70 pegawai atau 50% pegawai belum optimal dalam mengontrol sikap saat menjalankan pekerjaannya sedangkan 35 pegawai lainnya atau 50% pegawai sudah optimal dalam mengontrol sikap saat menjalankan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayogi, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa Kurangnya pengetahuan dan rendahnya keterampilan pegawai mengindikasikan bahwa masih rendahnya kompetensi pegawai. Maka dari itu, peningkatan kompetensi harus terus dilakukan agar setiap pegawai mampu bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Wahid, dkk (2022) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa teknologi dan keterampilan kinerja sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan pegawai demi kemajuan terhadap instansi pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama. Maka dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan kinerja pegawai dalam *skill* mengaplikasikan penggunaan teknologi maka semakin efisiensi, bermutu/ berkualitas, relevan dan sangat mempermudah pekerjaan instansi. Berikut Data Penilaian Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara Periode 2021.

Tabel 1.1**Data Penilaian Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika****Provinsi Sumatera Utara Periode 2021**

Bulan	Rata – Rata Nilai	Keterangan
Januari	84,31%	Baik
Februari	86,67%	Baik
Maret	85,44%	Baik
April	85,89%	Baik
Mei	82,73%	Baik
Juni	86,60%	Baik
Juli	91,24%	Sangat Baik
Agustus	91,88%	Sangat Baik
September	86,30%	Baik
Oktober	84,27%	Baik
November	86,89%	Baik
Desember	85,80%	Baik

Sumber, Bagian Kepegawaian Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara, data diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada tahun 2021 tidak stabil atau mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat jelas pada periode bulan mei, kinerja pegawai hanya mencapai 82,73%. Oleh karena itu, kompetensi dan teknologi pada instansi sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan pegawai demi kemajuan terhadap instansi pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama. Maka dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi kompetrensi kinerja

pegawai dalam *skill* mengaplikasikan penggunaan teknologi maka semakin efisiensi, bermutu/ berkualitas, relevan dan sangat mempermudah pekerjaan instansi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kompetensi pegawai dan kemampuan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara, maka peneliti melakukan sebuah penelitian pendahuluan dengan membuat kuesioner yang dibagikan kepada 35 responden. Berikut Tabel 1.2 data hasil kuesioner pra survey terkait dengan kompetensi sumber daya manusia pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.2

Hasil Kuesioner Pra Survey Mengenai Kompetensi Pegawai Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara

No	Pernyataan	Jawaban					skor	Persentase
		STS	TS	N	S	SS		
1	Dengan pengetahuan dan potensi yang saya miliki mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	-	-	-	25	10	150	85,70%
2	Saya mahir dalam menunjukkan tahap - tahap yang terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan.	-	-	1	29	5	144	82,30%
3	Saya selalu berkontribusi memberikan ide dalam menyelesaikan pekerjaan.	1	-	-	29	5	142	81,14%

4	Saya mampu menerima pendapat dari rekan kerja yang berkontribusi dalam menyelesaikan pekerjaan.	-	-	1	26	8	147	84,00%
5	Saya mampu mengontrol emosi dalam berkontribusi menyelesaikan pekerjaan	-	-	15	13	7	132	75,43%

Sumber, Hasil Olah Data Kuesioner Pra Survey 2023

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa beberapa pegawai belum sepenuhnya dapat mengontrol emosi saat menyelesaikan pekerjaan. Sebanyak 15 pegawai merasa ragu-ragu atau netral dalam mengontrol emosi saat menyelesaikan pekerjaan, kemudian sebanyak 13 pegawai mengatakan setuju dapat mengontrol emosi dalam menyelesaikan pekerjaannya dan 7 pegawai mengatakan sangat setuju dapat mengontrol emosi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kemudian terdapat 1 pegawai yang belum mampu berkontribusi memberikan ide dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan tersebut. Berikut tabel 1.3 , data hasil kuesioner pra penelitian mengenai kemampuan pemanfaatan teknologi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.3

Hasil Kuesioner Pra Survey Mengenai Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

No	Pernyataan	Jawaban					skor	Persentase
		STS	TS	N	S	SS		

1	Dengan adanya penggunaan teknologi misalnya komputer dapat mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	-	1	-	17	17	155	88,57%
2	Teknologi dapat membantu saya dalam proses pencapaian target kinerja yang saya miliki .	-	1	4	15	15	149	85,14%
3	Penggunaan teknologi dapat membantu saya untuk menyimpan data atau informasi dalam menjalankan pekerjaan.	-	1	-	12	22	160	91,43%
4	Teknologi dapat membantu saya dalam mengelola data sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja.	-	1	-	17	17	155	88,57%
5	Teknologi mampu meningkatkan kompetensi yang saya miliki.	-	1	4	19	11	145	82,86%

Sumber, Hasil Olah Data Kuesioner Pra Survey 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat satu pegawai yang belum mampu dalam memanfaatkan teknologi dibuktikan dengan menyatakan tidak setuju terhadap semua pernyataan pada kuesioner. Kemudian terdapat empat pegawai yang merasa netral atau ragu-ragu dengan pernyataan yang menyatakan bahwa teknologi dapat membantu dalam proses pencapaian target kerja. Dan terdapat empat pegawai yang merasa netral atau ragu-ragu terhadap pernyataan yang mengatakan bahwa teknologi dapat membantu meningkatkan kompetensi. Berikut tabel 1.4 data hasil

kuesioner pra survey mengenai kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.4

Hasil Kuesioner Pra Survey Mengenai Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

No	Pernyataan	Jawaban					skor	Persentase
		STS	TS	N	S	SS		
1	Dalam menjalankan pekerjaan, saya selalu berpedoman pada target yang harus terpenuhi atau diselesaikan.	-	-	1	24	10	149	86,29%
2	Saya mampu menunjukkan kualitas dalam menjalankan pekerjaan.	-	-	1	22	12	151	85,14%
3	saya memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dalam menjalankan pekerjaan.	-	1	2	23	9	145	82,86%
4	Saya mampu bertanggung jawab terhadap ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	-	-	1	22	12	151	86,29%
5	Saya selalu bekerja berdasarkan ketentuan peraturan yang ada.	-	-	2	21	12	150	85,71%
6	Saya mampu menyelesaikan	-	-	-	26	9	149	85,14%

	pekerjaan dengan efisien dan berkualitas.							
--	-------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber, Hasil Olah Data Kuesioner Pra Survey 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kinerja pegawai dinas komunikasi dan informatika provinsi sumatera utara belum optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil pra survey bahwa terdapat satu pegawai yang tidak setuju terhadap pernyataan mampu memanfaatkan sumber daya dalam menyelesaikan pekerjaan dan terdapat dua pegawai yang menyatakan netral atau ragu-ragu terhadap kemampuan memanfaatkan sumber daya dalam menyelesaikan pekerjaan. Kemudian terdapat tujuh pegawai yang menyatakan netral atau ragu-ragu terhadap semua pernyataan pada kuesioner. Dengan demikian dapat dikatakan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara belum

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan, penulis tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam dan membuat suatu penelitian yang berjudul, “**Pengaruh**

Kompetensi Pegawai dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Tidak stabilnya kinerja pegawai dilihat dari data penilaian kinerja pegawai pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara pada periode 2021.
2. Berdasarkan hasil pra penelitian masih terdapat pegawai yang belum sepenuhnya berkompeten dan berkoordinasi dengan baik dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Adanya pegawai yang masih belum dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam menjalankan pekerjaannya.
4. Adanya pegawai yang belum sepenuhnya mengerti dan menguasai penanganan perangkat keras dalam menjalankan pekerjaannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian dibatasi pada masalah Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara?

2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pegawai dan kemampuan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pegawai dan kemampuan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, antara lain :

1. Bagi Instansi, penelitian ini menjadi salah satu bentuk kepedulian yang dilakukan oleh pihak Instansi sebagai kontribusinya untuk pendidikan. Selain

itu, dapat menjadi sarana dan penelitian yang kiranya dapat dikembangkan oleh Instansi.

2. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai sarana membangun kerjasama yang baik antar instansi dan menjadi acuan ataupun tambahan bahan pembelajaran kedepan.
3. Bagi Penulis sebagai sarana berlatih dan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan pada bidang penelitian.
4. Penelitian ini diharapkan gambaran dan sumbangsih pemikiran kepada khalayak banyak untuk dijadikan sebagai pedoman, referensi, dan masukan dalam memperkuat hasil penelitian bagi pihak yang akan melakukan penelitian sejenis ini dikemudian hari.

THE
Character Building
UNIVERSITY